

**MENGENDALIKAN PERKATAAN: STUDI KRITIK HISTORIS YAKOBUS
3:1-12 DAN IMPLIKASINYA BAGI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT DI
GMIBM DAYANAN GOGAGOMAN**

TEOVANY TATUIL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna teks Yakobus 3:1-12 melalui pendekatan historis dan teologis, serta menelaah dampaknya terhadap pelayanan Majelis Jemaat di GMIBM Dayanan Gogagoman. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kritik historis terhadap teks Alkitab, yang dipadukan dengan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data lapangan. Penelitian dilaksanakan di GMIBM Dayanan Gogagoman pada tahun 2025. Data diperoleh melalui studi pustaka guna memahami konteks historis-teologis Yakobus 3:1-12, serta observasi langsung dan wawancara mendalam dengan beberapa majelis jemaat untuk mengetahui praktik pelayanan yang berlangsung. Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan utama: (1) Yakobus 3:1-12 menyoroti peran penting lidah yang mampu membawa dampak besar, baik secara membangun maupun merusak, sehingga perlu dikendalikan secara rohani; (2) Tanggung jawab perkataan sangat besar bagi pemimpin dan pengajar jemaat karena dapat membentuk pola pikir dan iman umat; (3) Dalam realitas pelayanan di GMIBM Dayanan Gogagoman, masih terdapat praktik komunikasi yang kurang membangun, seperti kritik destruktif dan perkataan yang tidak mencerminkan kasih. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas rohani dan keterampilan komunikasi di kalangan pelayan. Hasil yang didapati dari penelitian ini berdasarkan analisis Yakobus 3:1-12 dan temuan lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan pelayanan tidak hanya ditentukan oleh aktivitas, tetapi juga oleh kualitas komunikasi. Meskipun pemahaman tentang pentingnya menjaga perkataan sudah ada, praktiknya belum sepenuhnya terwujud, sehingga diperlukan upaya perbaikan pola komunikasi yang mencerminkan iman dan ketaatan kepada Tuhan.

Kata-kata kunci: Yakobus 3:1-12, perkataan, pelayanan.

**MENGENDALIKAN PERKATAAN: STUDI KRITIK HISTORIS YAKOBUS
3:1-12 DAN IMPLIKASINYA BAGI PELAYANAN MAJELIS JEMAAT DI
GMIBM DAYANAN GOGAGOMAN**

TEOVANY TATUIL

ABSTRACT

This study aims to uncover the meaning of James 3:1-12 through a historical and theological approach, as well as to examine its impact on the ministry of the Church Council at GMIBM Dayanan Gogagoman. The method used is qualitative research with a historical-critical approach to the biblical text, combined with observation and interviews for field data collection. The research was conducted at GMIBM Dayanan Gogagoman in 2025. Data were obtained through literature studies to understand the historical-theological context of James 3:1-12, as well as direct observations and in-depth interviews with several church council members to assess current ministry practices. The analysis revealed several key findings: (1) James 3:1-12 emphasizes the significant role of the tongue, which can bring either constructive or destructive impact, and therefore must be spiritually controlled; (2) The responsibility of speech is especially great for leaders and teachers of the congregation, as their words can shape the mindset and faith of the community; (3) In the reality of ministry at GMIBM Dayanan Gogagoman, there are still communication practices that fail to build up, such as destructive criticism and words that do not reflect love. This condition indicates the need for improvement in both spiritual quality and communication skills among church workers. The findings of this study, based on the analysis of James 3:1-12 and field observations, show that ministry success is determined not only by activities but also by the quality of communication. Although there is already an understanding of the importance of guarding one's speech, it has not yet been fully implemented in practice, indicating the need for efforts to improve communication patterns that reflect faith and obedience to God.

Keywords: James 3:1-12, speech, ministry.